**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bank dalam dunia modern saat ini, sangatlah besar perananya. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan,

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa, dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara professional. kegiatan perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah simpanan (tabungan), dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Sistem adalah jarinan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan pokok perusahaan. Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melapor informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Jadi sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, Mulyadi (2010:3).

UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek,bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sistem akuntansi tabungan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi.

Dalam melaksanakan tabungan, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langka-langka pemrosesan tabungan yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur tabungan. Prosedur tabungan adalah urutan kegiatan sejak pengenalan produk tabungan kepada nasabah, pembukaan rekening tabungan, penyetoran tabungan, penarikan tabungan, sampai dengan penutupan rekening tabungan. Serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan, bagian tersebut adalah Customer Service, Pejabat Bank, dan Teller.

Sistem akuntansi tabungan yang baik adalah sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang tabungan kepada nasabah, sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan tabungan.

PT. BRI (PERSERO) Tbk Unit Wenang Manado merupakan salah satu lembaga keuangan terkemuka yang bergerak dibidang solusi keuangan masyarakat. Bank BRI Unt Wenang juga menawarkan jasa keuangan secara terperinci kepada seluruh nasabah baik itu dalam solusi tabungan, giro, deposito, pembiayaan bahkan dalam usaha perkreditan. BRI Unit Wenang memiliki beberapa produk tabungan yaitu Tabungan Simpedes, Tabungan Britama, dan Tabungan Britama Junior.

Masalah yang sering terjadi adalah pada saat penyetoran tabungan, saat jaringan ofline tidak ada pencatatan secara manual sehingga membuat nasabah kesulitan harus menunggu hingga berjam-jam, belum lagi jika nasabah membawah uang dalam jumlah yang besar, juga gangguan jaringan atau ATM yang kosong pada saat penarikan tabungan sehingga nasabah harus mencari unit atau gerai ATM lain, dan penarikan tabungan dalam jumlah yang banyak (>50 juta) nasabah harus memberitahukan pihak bank satu hari sebelum penarikan tabungan dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sistem akuntansi tabungan yang lebih mendalam dengan judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI TABUNGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT WENANG MANADO”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu. Bagaimana sistem akuntansi tabungan pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Unit Wenang Manado?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi tabungan pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Unit Wenang Manado.

1. **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja.

1. Bagi pihak bank, sebagai bahan evaluasi terhadap program tabungan selanjutnya
2. Bagi institusi atau Politeknik, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum.jurusan akuntansi
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem akuntansi tabungan.